

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasiaonal, yaitu suatu pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Pelaksanaan kegiatan PKL diwajibkan untuk semua mahasiswa aktif Politeknik Negeri Jember baik Program Diploma III maupun Diploma IV. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktik Kerja Lapanga (PKL) adalah satu kegiatan pendidikan akademik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL.

Kacang panjang mempunyai permintaan pasar yang sangat besar maka diperlukan produksi kacang panjang yang tinggi juga untuk mencukupi kebutuhan dan permintaan pasar. Hasil produksi tanaman kacang panjang dapat ditingkatkan menggunakan benih bermutu dan teknik budidaya yang tepat dengan memperhatikan syarat tumbuh, pengolahan lahan, penanaman, perawatan dan pemanenan.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya benih hortikultura dan florikultur. Terdapat banyak

benih hortikultura yang diproduksi, termasuk produksi benih kacang panjang. Untuk lebih menguasai dalam hal produksi benih kacang Panjang, mahasiswa melakukan PKL di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera 4 bulan untuk membandingkan teori yang telah didapat dengan teori yang diterapkan oleh perusahaan dan diharapkan agar mahasiswa lebih kreatif dan terampil di bidang produksi benih kacang panjang.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai perusahaan di bidang pertanian.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat bekal setelah lulus.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

- a. Menguasai prosedur produksi benih Kacang panjang yang bermutu tinggi.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan budidaya mulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan, panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih secara optimal.
- c. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen yang meliputi ekstraksi prosesing/pengolahan benih, uji mutu benih, pengemasan dan penyimpanan sesuai standar kualitas yang ditentukan.
- d. Mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman kacang panjang sampai proses pasca panen serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- e. Mengetahui manajemen produksi benih yang diterapkan di perusahaan benih.

1.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Membangun hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa memiliki peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan nantinya.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di kantor dan lahan *Research and Development* (R&D) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Pepaya no.03 B Dusun Pulosari, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Perusahaan benih ini telah memproduksi banyak benih hortikultura meliputi produksi benih jagung manis, produksi benih mentimun, produksi benih melon, produksi benih semangka, produksi benih kacang panjang, produksi benih paria, produksi benih bayam, produksi benih sawi, produksi benih buncis, produksi benih kangkung, produksi benih tomat, produksi benih terong, produksi benih cabai rawit, produksi benih cabai besar, produksi benih bunga matahari dan produksi benih bunga pacar air.

- b. Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama \pm 4 bulan mulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 30 Januari 2021 dengan waktu kerja enam hari dalam seminggu dan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 06.00-10.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada lampiran 4.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapang

Praktik lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktik Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya produksi benih hortikultura, prosesing benih hingga benih siap dipasarkan. Mahasiswa juga harus mematuhi *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

b. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan di area produksi, prosesing dan kantor. Diskusi yang dilakukan untuk menambah wawasan serta mencari solusi dari permasalahan yang terjadi pada kegiatan PKL maupun penelitian. Metode ini dinilai lebih efektif karena dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam berfikir kritis serta berkomunikasi dengan narasumber baik pembimbing lapang, direktur perusahaan, teman-teman PKL dari kampus lain dan staf karyawan atau pekerja yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji. Studi pustaka dilakukan untuk menambah wawasan dalam upaya peningkatan *critical thinking* mahasiswa. Sumber rujukan yang sampai saat ini paling banyak digunakan adalah jurnal baik Nasional maupun Internasional.